**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)**

****

***Oleh:***

***Neema Rizqi Kartika***

***16061213***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

**THE EFFECT OF LIQUDITY AND OWNERSHIP STRUCTURE THAT AFFECTS THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING**

Neema Rizqi Kartika

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[nemarizqi12@gmail.com](mailto:nemarizqi12@gmail.com)

**ABSTRAK**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan merupakan hal yang penting, karena informasi dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh banyak pengguna dalam pengambilan keputusan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan struktur kepemilikan yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu likuiditas dan Struktur Kepemilikansebagai variabel independen dan Ketepatan Waktu sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 78 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling,* dengan total pengamatan sejumlah 138 data.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji F).Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan analisis data bahwa dalam penelitian ini hanya variabel Likuiditas (CR) yang berpengaruh singnifikan secara statistik terhadap Ketepatan Waktu. Sedangkan variabel Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu.

**Kata kunci :** Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ketepatan Waktu

**ABSTRACT**

The timeliness of company financial reporting is important, because the information in financial reports is needed by many users in making decisions. The purpose of this research is to analyze the factors that affect the timeliness of financial reporting. The variables used in this research are liquidity and ownership structure as independent variables and Punctuality as the dependent variable. The sample used in this study consisted of 78 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2018 period. The sampling criteria used in this study were purposive sampling method, with a total of 138 observations of data.

The data analysis method in this study is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing is done by using partial test (t test) and simultaneous significance test (F test). The results show that liquidity affects the timeliness of financial reporting. Ownership structure has no effect on the timeliness of financial reporting. Liquidity and ownership structure do not affect the timeliness of financial reporting. Based on data analysis, in this study only the liquidity variable (CR) has a statistically significant effect on timeliness. Meanwhile, the ownership structure variable has no significant effect on timeliness.

**Keywords**: Liquidity, Ownership Structure, Timeliness

**PENDAHULUAN**

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang ditandai dengan banyaknya jumlah perusahaan yang *go-public* dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Sejalan dengan itu, jumlah laporan yang disajikan oleh emiten juga semakin meningkat. Laporan keuangan menyediakan infomasi untuk keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk dasar pembuatan keputusan-keputusan ekonomi (Sutikno dan Sabeni, 2000).

Pelaporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, dan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI (2004), pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang sedikit lebih luas dibandingkan laporan keuangan. Apabila laporan keuangan terdiri dari atas neraca, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas), maka dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, utang, *earnings* dan sebagainya.

**LANDASAN TEORI**

**Ketepatan Waktu *(Timeliness)***

Hilmi dan Ali (2008) Ketepatan waktu merupakam informasi yang siap digunakan sebelum informasi tersebut kehilangan relevansinya bagi pengambilan keputusan. Semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan makan semakin akurat informasi di dalamnya.Astuti (2007) Ketepatan waktu *(timeliness)* adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan laporan keuangan secara tetap waktu. Perusahaan yang berupaya semaksimal mungkin secara tetap waktu dalam menyajikan laporan keuangan berguna bagi citra perusahaan, karena ketepatan waktu menjadi indikator penting dalam pengungkapan informasi laporan keuangan.

**Struktur Kepemilikan**

Setiawan dan Widyawati (2014) terdapat dua aspek dalam mempertimbangkan kepemilikan yaitu kepemilikan oleh pihak dalam dam kepemilikan oleh pihak luar, kepemilikan pihak luar meliputi kepemilikan masyarakat/publik dan kepemilikan pihak dalam meliputi kepemilikan manager yang biasanya dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi. Struktur kepemilikan pihak luar biasanya memiliki presentase kurang dari 5% sehingga kepemilikan pihak luar dapat mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan.

**Likuiditas**

Likuiditas adalah keadaan dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat diasumsikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Semakin likuid suatu perusahaan maka semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. (Setyawan dan Widyawati, 2014)**.** Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yaitu dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendeknya dianggap sudah baik dalam melakukan kinerja manajemen, sehingga hal ini merupakan kabar baik bagi perusahaan dan segera ingin menunjukan bahwa perusahaan dalam kondisi stabil. Hal ini salah satunya cukup mempengaruhi minat investor dan meningkatkan nilai pasar, perusahaan dengan kondisi baik cenderung akan terdorong lebih tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan (Ravanelli dan Praptoyo, 2017).

**Laporan Keuangan**

Menurut Djarwanto2001) “Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang hakekatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi-transaksi dan peristiwa yang setidak-tidaknya sebagian hasil-hasilnya”. Harahap, (2008) menyatakan bahwa “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dari hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan”. Tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

**Hipotesis Penelitian**

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Dewiyani, Amin dan Dewi (2017) menyatakan likuiditas merupakan kedaaan dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat diasumsikan perusahaan dengan kondisi baik. Hal ini merupakan kabar baik yagn harus segera dipublikasikan kepada publik. Oleh karena itu, semakin likuid perusahaan makan semakin tepat waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuid yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam menutup kewajiban jangka pendeknya. Hal ini ada berita bagus bagi perusahaan dan cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan agar dapat segera diketahui oleh para pembaca informasi (Pratiwi dan Sanjaya, 2017). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H1: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

**Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Terdapat dua aspek dalam mempertimbangkan kepemilikan yaitu kepemilikan yaitu kepemilikan oleh pihak dalam dan kepemilikan oleh pihak luar, kepemilikan pihak luar meliputi kepemilikan masyarakat/publik dan kepemilikan pihak dalam meliputi kepemilikan manajer yang biasanya dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi. Struktur kepemilikan pihak luar biasanya memiliki presentase kurang dari 5% sehingga kepemilikan pihak luar dapat mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan (Setiawan dan Widyawati, 2014).

**H2 : Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

**Pengaruh Likuiditas dan Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut Mardiyanto (2009) Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian uang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.Struktur kepemilikan merupakan pihak-pihak yang memiliki saham pada suatu perusahaan. Pengelompokan struktur kepemilikan dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Sugiarto (2009); Achmad, Neilson dan Tower (2009) bahwa struktur kepemilikan dikelompokkan menjadi kelompok keluarga, manajemen, dan pihak luar perusahaan. Sedangkan menurut Chen dan Kao (2005) dalam kaitannya dengan aktivitas monitoring terhadap kebijakan manajemen bahwa struktur kepemilikan dikelompokkan kedalam: pemegang saham institusi, individu, dan manajerial.

**H3 :** Likuiditas dan Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur pada periode tahun 2017-2018, dan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Informasi mengenai Ketepatan Waktu, Struktur Kepemilikan, Likuiditas, dan Laporan Keuangan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dari uji analisis statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimal dan minimal agar pembaca dapat dengan mudah memahami variabel penelitian tersebut. Berikut ini hasil dari analisis statistik deskriptif:

**Tabel. 4.2**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR | 107 | 1,00 | 2,83 | 1,5150 | ,53717 |
| OWN | 107 | 1,00 | 2,83 | 1,6417 | ,60651 |
| KW | 107 | -,01892 | ,00931 | ,0000000 | ,00529194 |
| Valid N (listwise) | 107 |  |  |  |  |

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas ialah guna mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnof* (K-S). Adapun kriteria dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnof* (K-S) adalah jika nilai signifikansinya ≥ 0,05 berarti data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

**Tabel. 4.3**

**Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | | |
|  |  | | | Unstandardized Residual |
| N |  | | | 107 |
| Normal Parametersa,b |  | Mean | | ,0000000 |
|  | Std. Deviation | | ,00529194 |
| Most Extreme Differences |  | Absolute | | ,115 |
|  | Positive | | ,091 |
|  | Negative | | -,115 |
| Test Statistic |  | | | ,115 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | | | ,001c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) |  | Sig. | | ,110d |
|  | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,101 |
|  |  | Upper Bound | ,118 |
| a. Test distribution is Normal. | | | | |
| b. Calculated from data. | | | | |

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.3 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnof* sebesar 0,115. Oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,110 dimana nilai tersebut diatas nilai signifikansi yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

1. **Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Adapun kriterianya adalah jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan apabila nilai *tolerance* ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10 berarti terdapat gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 |  | (Constant) |  |  |
|  | CR | ,970 | 1,031 |
|  | OWN | ,970 | 1,031 |

|  |
| --- |
| a. Dependent Variable: KW |

1. **Uji Autokolerasi**

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier ada atau tidak kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,000a | ,000 | -,019 | ,00534258 | 1,983 |
| a. Predictors: (Constant), OWN, CR | | | | | |
| b. Dependent Variable: KW | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas nilai Durbin Watson sebesar 1.983, dengan jumlah N sampel sebanyak 107 dan jumlah sampel bebas sebanyak 2. Dilihat dari tabel durbin watson didapat nilai dl = 1,6470 dan du = 1,7231. Sehingga 4-dl = 2,353 dan 4-du = 2,2769. Ini berarti, bahwa nilai DW hitung berada pada daerah du: 1,7231 < dw = 1,1983 < 4-du = 2,2769, yang berarti tidak ada autokorelasi.

1. **Uji Heterokedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Tabel. 4.6**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -,004 | ,002 |  | -1,729 | ,087 |
| CR | ,004 | ,001 | ,303 | 3,193 | ,002 |
| OWN | -,001 | ,001 | -,081 | -,850 | ,397 |
| a. Dependent Variable: KW | | | | | | |

Sumber: data sekunder, 2020.

Berdasarkan Uji Heterokedastisitas di atas dapat diketahui nilai signifikansi dari hasil regresi antara nilai abasolut residual dengan masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak berpengaruh pada variabel Likuiditas (CR) dan berpengaruh pada variabel Struktur Kepemilikan (OWN).

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel. 4.7**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | |
| Model | | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 |  | (Constant) | -,004 | ,002 |  | -1,729 | ,087 |
|  | CR | ,004 | ,001 | ,303 | 3,193 | ,002 |
|  | OWN | -,001 | ,001 | -,081 | -,850 | ,397 |
| a. Dependent Variable: KW | | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.7, maka persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**KW = -0,004 + 0,004CR - 0,001OWN + εi**

1. Nilai konstantanya 0,004 artinya jika nilai CR (X1), OWN (X2), nilainya sama dengan 0, maka nilai KW (Y) adalah -0,004
2. Nilai koefisien CR (X1) adalah 0,004, artinya jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada CR maka nilai KW (Y) akan naik sebesar 0,004.
3. Nilai koefisien OWN (X2) adalah -0,001, artinya jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada OWN maka nilai KW (Y) akan menurunt sebesar -0,001

**Uji Parsial (Uji t)**

Tujuan dari uji statistik t adalah untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial diperoleh berdasarkan nilai signifikansi.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | |
| Model | | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 |  | (Constant) | -,004 | ,002 |  | -1,729 | ,087 |
|  | CR | ,004 | ,001 | ,303 | 3,193 | ,002 |
|  | OWN | -,001 | ,001 | -,081 | -,850 | ,397 |
| a. Dependent Variable: KW | | | | | | | |

Sumber: data sekunder, 2020.

Hasil uji parsial diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

* + - 1. Terlihat pada tabel di atas untuk variabel Likuiditas mempunyai nilai sig. 0,002 < 0,05 yang berarti H1 diterima, yang artinya variabel. Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu.
      2. Pada tabel Coefficients dapat dilihat variable Struktur Kepemilikan (CR) dengan nilai sig. 0,397 > 0,05 dengan demikian H2 ditolak artinya variable Struktur Kepemilikan pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap variabel Ketepatan Waktu.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel. 4.9**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,000 | 2 | ,000 | 5,145 | ,007b |
| Residual | ,003 | 104 | ,000 |  |  |
| Total | ,003 | 106 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Unstandardized Residual | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), TRANSFORM\_X2, TRANSFORM\_X1 | | | | | | |

Dari tabel, terlihat bahwa nilai signifikansi F = 0,007 (lebih besar dari a = 0,005). Artinya variabel Likuiditas (CR) dan Struktur Kepemilikan (OWN) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu (KW).

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu**

Penelitian ini menggunakan hipotesis pertama yakni, pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas secara uji parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Dengan demikian H1 pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu, di terima. Arah koefisien regresi likuiditas bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin tingginya ttingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi dan Sanjaya (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu. Marathani (2013) dan Melia (2012) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa likuiditas nenpu mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018.

**Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu.**

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Berdasar hasil penelitian yang dilakukan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Dengan demikan H2 yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu di tolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusrinanti dan Syafruddin (2012) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

**Pengaruh likuiditas dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu**.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Berdasar hasil penelitian yang dilakukan bahwa likuiditas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa Likuiditas dan Stuktur Kepemilikan tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simanjuntak (2016) menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terharap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3. Likuiditas dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

**Daftar Pustaka**

Abdul dan Halim, (2008). Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan), Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Abdul Kadir. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen Akuntansi. Volume 12 Nomor 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Vol.2 No.1 Hal 21-42.

Ak, Ade Setiawan. 2014. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI*). Skripsi: Universitas Hasanuddin

Astuti, Crhistina Dwi, (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik

Anissa, Nur. 2004. “Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor Dan Opini Audit”. Balance No 2 (September), 42-53.

Achamd, T.R, Neilson, J Dan Tower G. (2009) *“ The Iniquitous Influence Of Familiy Ownership Structure On Corporate Perfomance”. Journal Of Global Business Issue,* 3(1), Hal 41-49.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta

Baridwan dan Zaki, (2000). Intermediate Accounting. Edisi Tujuh, Yogyakarta: BPFE.

Brigham, Eugene F Dan Houston. 2006. *Foundamental Of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi 10. Jakarta: Salemba Emapat

Bandi, Dan Jogiyanto Hartono. 2000. *Perilaku Reaksi Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Dividen.* JRAI Vol 3 No.2

Chen, A Dan Kao, L.(2005) *“The Coflict Between Agency Theory And Corporate Control On Managerial Ownership: The Eviddence From Taiwan IPO Perfomance”, International Journal Of Business*, 10(1), Hal 39-53

Djarwanto PS. 2001. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan,* Edisi. Pertamam Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta

Dewayani, M.R., Amin Dan Dewi. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016).* University Research Colloquium, 441-458

Erlina, 2011. Metodologi Penelitian, USU Press, Medan.

Geogory, R.H. and Van Horn, R.L, 1963. *Automatic Data-Processing Systems: Principles and Procedures, 2nd Ed. Belmont, California: absulWadsworth Publishing Company, Inc*

Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*”. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2016. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB Spss (Edisi 8)*”. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hilmi, Utari, dan Ali, Syaiful. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 1-22

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Idjang Sutikno dan Arifin Sabeni, (2000). [Evaluasi Terhadap Relevansi, Reabilitas, dan Komparabilitas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan *‘Go Public’* di Bursa Efek Jakarta.](https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/492)

Ikatan Akuntansi Indonesia, (2004). Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.

Kusrinanti, Maria Aditya Dan Syafruddin. 2012. “*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internate Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*. Fakultas Ekonomi. STIE Dharmaputera. Semarang

Kartikasari, Lisa dan Luluk M Ifada, (2010). “Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Go Publik di Pasar Modal : Bukti Empiris dari Bursa Efek Indonesia”. *EKOBIS.* Vol. 11 No.1 Januari 2010:43-54.

Melia S, Riris. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Peridoe 2008-2010. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Marathani, Dhea Tiza. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). Jurnal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang

Mardiyanto, Handono (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo)

Made Gede Wirakusuma. 2004. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiri Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)’. *Simposiom Nasional Akuntansi VII (Desember)* : Pp 1201.1222

Marta Sanjaya, I Made Dwi; Putu Wirawati, Ni Gusti. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. E-Jurnal Akuntansi, (S.1), V.15, B.1, P.17-26, Apr.2016.

Neihaus, Gregory R, 1989. “*Ownership Structure And Inventory Methode Choice*”. The Accounting Review. April. Pp. 269-283

Oktorina, Mega Dan Suharli, Michell. 2005. “Studi Empiris Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Jakarta.

POJK Nomor 20/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahan Publik.

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995. Tentang Penyelenggara Kegiatan di Pasar Modal.

Pratiwi, N Dan Sanjaya. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terindeks Di Indeks Saham Syariah Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2.

Prayitno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta, Mediakom.

Ravenelli dan Praptoyo, (2017). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.6 No.4 Tahun 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik.

Respati, Novita Weningtyas. (2004). *Faktor-Faktor Yaang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Busa Efek Jakarta*. Jurnal Maksi. Volume 4: 67-81

Sulistyo, Wahyu Adhy Noor and Syafruddin, Muchammad (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang di Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Undergraduate Thesis, Universitas Dipenegoro.

Supriyono, R.A.2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.

Setiawan, I. H., Dan Widyawati, D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Akunta*nsi. Vol.11(2)

Saleh, Rachmat. (2004). *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar, Bali. Pp. 897-913

Suharli, Michell Dan Awaliawati Rachpriliani. (2006). Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 8. (1). April. Hal. 34-55

Sugiarto, (2009). Struktur Modal. *Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan Dan Informasi Asimetri*, Graha Ilmu Yogyakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Simanjuntak, Nayumi Ida Uli, 2016. *Pengaruh Auditor Switching, Auditing Report Lag, Reputasi Auditor, Opini Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014*. Skripsi. Medan : Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara

Undang-Undang No. 08/PM/1996. Tentang Cara Pembuatan Peraturan Oleh Lembaga Kliring dan Penjamin.

Undang-Undang No.08 Tahun 1995. Tentang Pasar Modal adalah Ketentuan Umum Mengenai Undang-Undang Pasar Modal. Berisi Tentang Definisi, Pengertian, Serta Peraturan dan Ketentuan Mengenai Aktivitas di Pasar Modal

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)